BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial, kurs rupiah berpengaruh positif dan signifikaan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) PT. Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kurs (melemah) akan berdampak pada naiknya nilai rasio *Non Performing Financing* PT. Bank Syariah mandiri. Dengan demikian H_1 teruji. Sebab kurs merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat mempengaruhi perekonomian negara yang berimbas pada sistem perbankan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_2) diketahui bahwa secara parsial, inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikaan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) PT. Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai inflasi akan berdampak pada menurunnya nilai rasio *Non Performing Financing* PT. Bank Syariah mandiri. Dengan demikian H_2 tidak teruji. Sebab bank syariah mampu bertahan ditengah gejolak ekonomi daripada bank konvensional, mengingat bahwa prinsip yang digunakan adalah bagi hasil. Selain itu pada perode penelitian ini, rata-rata nilai inflasi termasuk kedalam inflasi

rendah yang sangat dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_3) diketahui bahwa secara parsial, GDP berpengaruh negatif dan signifikaan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) PT. Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai GDP akan berdampak pada menurunnya nilai rasio *Non Performing Financing* PT. Bank Syariah mandiri. Dengan demikian H_3 teruji.Sebab nilai GDP mencerminkan pendapatan nasional. Jadi, ketika pendapatan nasional baik maka usaha yang dijalankan oleh nasabah pembiayaan juga baik dan mereka dapat membayar angsuran yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_4) diketahui bahwa secarasimultan, kurs, inflasi dan GDP berpengaruh signifikaan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) PT. Bank Syariah Mandiri. Sebab kurs inflasi, kurs dan GDP merupakan indikator makro ekonomi yang termasuk dalam faktor ekternal *Non Performing Financing*. Selain itu ketiga variabel tersebut juga dapat dijadikan tolak ukur perbankan syariah dalam memberikan pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai perikut:

1. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan Syariah.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

   Nilai rasio pembiayaan bermasalah pada bank syariah diharapkan untuk tidak melebihi atau mencapai angka 5%. Pihak manajemen bank harus selalu berupaya untuk menekan rasio *Non Performing Financing* dengan memperhatikan faktor-faktor yang memepengaruhinya, yaitu faktor internal maupun faktor ekternal. Faktor internal seperti selalu memberikan pembiayaan yang tepat sasaran dengan melakukan analisis yang baik dan benar. Faktor ekternal seperti kurs, inflasi dan GDP yang nantinya dapat mempengaruhi rasio *Non Performing Financing*. Meskipun inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi harus tetap dijadikan sebagai wacana kestabilan sistem ekonomi ketika akan memberikan pembiayaan kepada calon nasabah agar prinsip kehati-hatian dapat terlaksana.

3. Bagi Investor

Investor harus cerdas dalam mengalokasikan dananya dan investor sangat perlu memperhatikan tingkat pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri. Apabila nilai *Non Performing Financing* tinggi maka profit yang diperoleh bank akan sedikit dan nantinya akan mempengaruhi tingkat bagi hasil yang harus diberikan kepada investor. Karena variabel-variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap rasio *Non Performing Financing*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya Bank Syariah Mandiri tetapi juga menambahkan Bank Umum Syariah (BUS) lainnya, Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitiannya. Diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitan khususnya mengenai faktor-faktor yang memepengaruhi rasio *Non Performing Financing*. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap rasio *Non performing Financing*, tidak hanya faktor eksternal saja.